

ABSTRAK

Aktivitas Siswa Belajar Sejarah (Suatu Komparasi antara Siswa Jurusan IPA dan Siswa Jurusan IPS) Kelas XI SMA N 4 Kerinci

Oleh : Nia Ariska

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 4 Kerinci dalam aktivitas siswa belajar sejarah. Terlihat perbedaan aktivitas siswa belajar sejarah antara siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS. Aktivitas siswa belajar sejarah siswa jurusan IPA lebih baik dari pada siswa jurusan IPS. Seharusnya aktivitas dalam belajar sangat penting dalam proses pembelajaran terutama aktivitas belajar sejarah baik itu untuk siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS. Apalagi mata pelajaran sejarah merupakan salah satu bidang kajian ilmu pengetahuan sosial. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan aktivitas siswa belajar sejarah siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS kelas XI di SMA N 4 Kerinci tahun ajaran 2016/2017. Jenis Penelitian ini adalah mixed-methods (metode gabungan). Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 4 Kerinci. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA dan kelas XI IPS yang berjumlah 257 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa jurusan IPA dan 36 siswa jurusan IPS. Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan simple random sampling. Data aktivitas siswa belajar sejarah siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS berdasarkan kuantitatif diperoleh dengan 4 kali pengamatan dengan cara di tally kemunculan aktivitas siswa belajar sejarah kemudian di konversikan ke skala dan berdasarkan kualitatif dengan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus uji T-tes untuk data kuantitati dan triangulasi data untuk data kualitatif. Dari analisis data hasil penelitian ini yang menggunakan uji t-tes terdapat bahwa thitung lebih besar dari ttabel dimana thitung $5,21 >$ ttabel $1,66$ yang berarti secara statistik terdapat perbedaan aktivitas siswa belajar sejarah antar siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS dan dari hasil uji t-tes perindikator yang terdiri dari 5 indikator menyatakan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel. Hal ini disebabkan adanya pengaruh faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas siswa belajar sejarah. Kemudian kepada guru untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya aktivitas belajar sejarah yang tinggi dalam proses pembelajaran, mempertimbangkan nilai, kemampuan, minat siswa, daya tampung, melakukan tes dalam pembagian jurusan untuk kelas XI.